BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Tanjung Redeb Hutani (PT. TRH) merupakan perusahaan patungan yang dibentuk dengan tujuan utama menghasilkan kayu pulp, yang didirikan atas saham PT. Tanjung Redeb Hutani dan PT. Inhutani. PT. Tanjung Redeb Hutani memiliki jangka usaha 43 tahun, didirikan berdasarkan Akte nomor 11 tanggal 14 April 1993 di Jakarta dan memperoleh status badan hukum sejak tanggal 10 Juni 1993 Jo.No. 32 tanggal 29 September 1999 di Jakarta. Ijin pemanfaatan Hasil pada Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) PT. Tanjung Redeb Hutani disahkan dengan Surat Keputusan HPHTI Definitif No. 641/Kpts-II/1996 tanggal 8 Oktober 1996 seluas 180.330 ha gross. Areal kerja PT. Tanjung Redeb Hutani terletak di Timur Laut Provinsi Kalimantan Timur, yang termasuk dalam wilayah admisistrasi Pemerintahan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur atau lebih rinci termasuk di wilayah Kecamatan Tubaan, Kecamatan Sambaliung dan Kecamatan Gunung Tabur. Adapun Administrasi Kehutanan masuk bagian hutan Sambarata, hutan Suaran, hutan Tabalar dan hutan Birang Dinas Kehutanan Kabupaten Berau.

Pegawai adalah sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu perusahaan atau instansi dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah penghargaan yang dapat memotivasi pegawai agar dapat mempersembahkan kinerja terbaik untuk perusahaan atau instansi tempat pegawai tersebut bekerja dengan menunjukkan disiplin dan ketekunan dalam menjalankan tugasnya. Tahapan pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan penilaian kinerja yang dilakukan 1 tahun sekali. Namun *Manager Human Resource* memiliki keterbatasan waktu untuk menilai kinerja karyawan dalam jumlah yang banyak, yaitu 253 orang, ditambah lagi dari 253 orang tersebut terbagi kedalam 8 wilayah kerja dimana terdapat 12 orang di wilayah Gunung Tabur, 40 orang di Head Office, 18 orang di Nursery, 34 orang di Suaran, 27 orang di Tabalar, 23 orang di

Birang, 7 orang di Sambarata Tepian Asam, 64 orang di Sambarata Sungai Pura, 8 orang di Sambarata Logpond. Selain dari jumlah karyawan yang banyak, faktor lainnya yaitu banyaknya kriteria yang harus dinilai. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada *Manager Human Resource* yaitu bapak Mujimin faktor-faktor yang harus diperhatikan itu adalah kinerja, loyalitas, performa, kemampuan, perilaku, pengetahuan, dan faktor-faktor lainnya. Jika ada jabatan yang kosong secara mendadak, pemilihan karyawan pengganti untuk mengisi jabatan yang kosong tersebut bias memakan waktu yang lama, sebagai contoh pernah terjadi kekosongan jabatan *Superintendent Human Resource* selama 4 bulan lebih dan Manager HR kesulitan untuk menentukan siapa saja yang dapat mengisi jabatan yang kosong tersebut. Dan juga penilaian untuk kenaikan jabatan hanya dengan nilai presentasi terhadap apa yang telah dikerjakan oleh calon kandidat sebagai *Supervisor Human Resource* contohnya. Diharapkan kedepannya pemilihan dan penilaian yang dilakukan seperti ini dapat dikurangi dan diganti dengan penilaian seluruh kriteria bagi semua karyawan, sehingga penggantian jabatan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan di PT. Tanjung Redeb Hutani, maka perusahaan ini membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk dimanfaatkan sebagai media tambahan dalam menunjang proses peningkatan kinerja karyawan agar dapat berjalan lebih maksimal dan sebagai media pendukung *Manager Human Resource* dalam menentukan karyawan mana yang layak mendapatkan promosi yang sesuai dengan jabatan yang kosong agar lebih berkualitas. Penulis mencoba menerapkan sebuah metode untuk perhitungan kriteria yang diberikan oleh *Manager Human Resource*. Metode yang digunakan adalah metode *promethee*, yaitu sebuah metode penentuan urutan atau prioritas. Penggunaan *promethee* adalah menentukan dan menghasilkan beberapa *alternatif*, alternatif yang dimaskud adalah calon kandidat kenaikan jabatan. *Promethee* juga berfungsi untuk mengolah data, baik data *kuantatif* dan data *kualitatif* sekaligus, dimana semua data digabung menjadi satu bobot penilaian.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penyusun tertarik untuk mengangkat tema sistem pendukung keputusan ini sebagai objek penelitian dalam

rangka penyusunan tugas akhir dengan judul **"Impementasi Metode Promethee pada Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan di PT. Tanjung Redeb Hutani."**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Sub Bab 1.1. latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana cara metode *promethee* pada proses perhitungan penilaian prestasi karyawan agar mampu menghasilkan rekomendasi kenaikan jabatan kepada *Manager Human Resource*.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan dan menerapkannya di PT. Tanjung Redeb Hutani.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan Sistem Pendukung Keputusan ini adalah :

1. Menghasilkan rekomendasi kenaikan jabatan kepada *Manager Human Resource* dengan menerapkan metode *promethee* pada proses perhitungan prestasi karyawan.
2. Mempermudah *Manager Human Resource* dalam memilih karyawan yang akan dipromosikan untuk naik jabatan.

1.4 Batasan Masalah

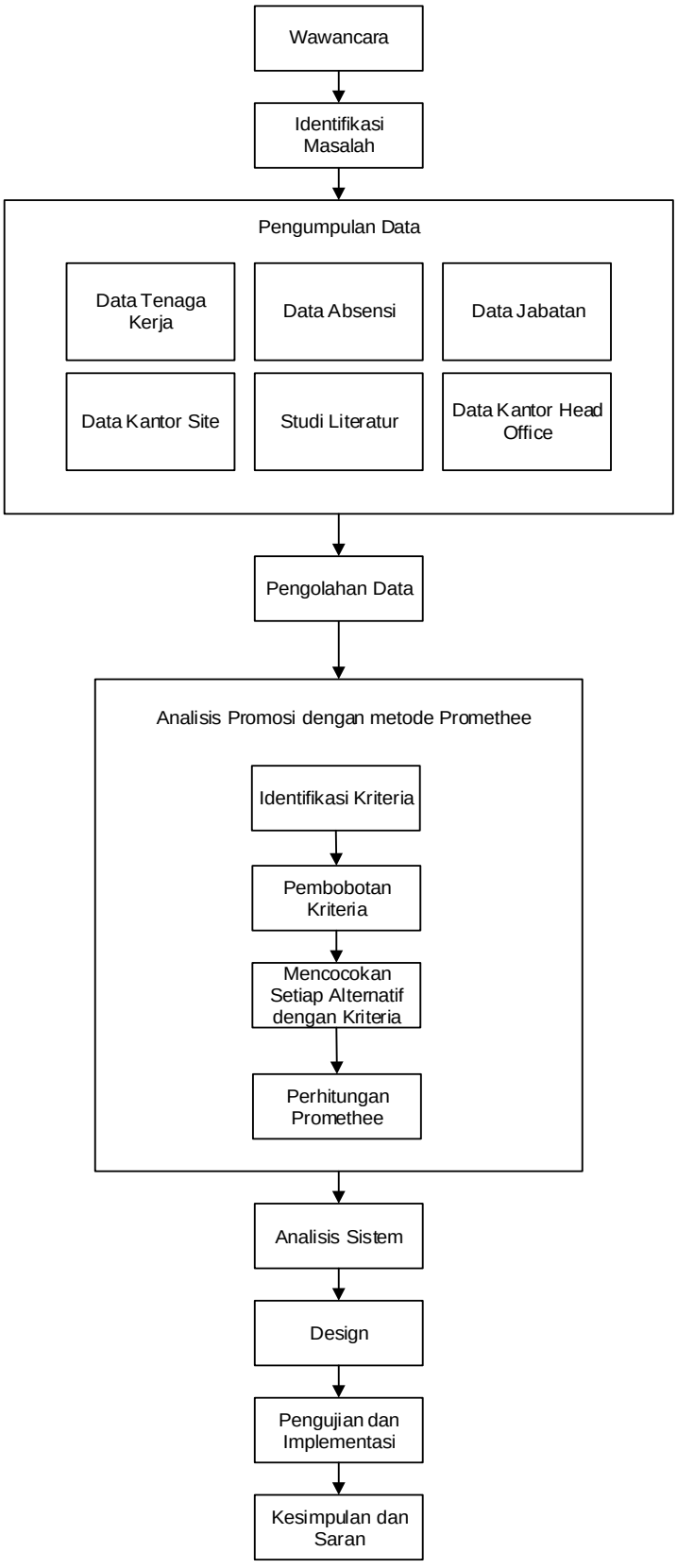
Sistem pendukung keputusan yang dibangun memiliki beberapa batasan masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kenaikan jabatan yang akan di proses hanya kenaikan jabatan *Superintendent* di PT. Tanjung Redeb Hutani.

2. Sistem ini mengelola data-data yang berkaitan dengan penilaian kinerja karyawan seperti data karyawan, data jabatan, data absensi, data kantor site, data kriteria profil jabatan dan data penilaian.
3. Informasi yang dihasilkan sistem ini adalah informasi karyawan, informasi jabatan, informasi absensi, informasi kantor site, informasi kriteria profil jabatan, informasi penilaian karyawan, dan informasi promosi.
4. Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah metode *promethee*. *Promethee* adalah salah satu metode penentuan urutan atau priotitas dalam MCDM (*Multi Criterion Decision Making*). Penggunaan *promethee* adalah menentukan dan menghasilkan keputusan dari beberapa alternative. Promethee berfungsi untuk mengolah data, baik data *kuantitatif* dan *kualitatif* sekaligus. Dimana semua data digabung menjadi satu bobot penilaian [1].
5. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan analisis terstruktur dan alat (*tools*) yang digunakan adalah DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Enity Relationship Diagram*), dan *Flow Map.*

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metodologi yang mengikuti alur penyusunan sistem dari sistem yang diterapkan perusahaan dianalisis hingga sistem pembangunan perangkat lunak sesuai dengan yang akan penyusun lakukan. Adapun tahapan penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

1. Wawancara : melakukan Tanya jawab seputar perusahaan PT. Tanjung Redeb Hutani, sistem kerja, proses bisnis perusahaan, kendala yang dihadapi perusahaan, meminta keterangan atau pendapat mengenai sistem informasi pendukung keputusan kepada pihak perusahaan sebagai solusi.
2. Identifikasi Masalah : mencari dan menyimpulkan masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan sesuai dengan kejadian yang ada pada perusahaan PT. Tanjung Redeb Hutani.
3. Pengumpulan Data : tahapan ini penyusun meminta data berupa data *input*, dan *output* perusahaan, studi literatur yang mengambil dari buku, jurnal dan *website* sebagai pendukung dalam penentuan metode yang tepat untuk digunakan membantu proses analisis dalam pembangunan sistem informasi pendukung keputusan di PT. Tanjung Redeb Hutani.
4. Pengolahan Data : merupakan tahap penggunaan metode-metode yang dalam pemilihan metode-metode yang sesuai sebagai solusi untuk menghadapi permasalahan yang ada pada perusahaan, serta melakukan perhitungan sesuai dengan data asli *input output* yang ada di perusahaan apakah metode tersebut akurat dan cocok untuk digunakan atau tidak.
5. Analisis Promosi dengan metode *Promethee*: tahapan ini adalah tahapan dalam pembangunan sistem informasi pendukung keputusan di PT. Tanjung Redeb Hutani, dengan mengacu kepada metode yang digunakan. Yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi kriteria yang dibutuhkan, kemudian memberikan nilai bobot pada kriteria. Setelah itu, melakukan tahapan selanjutnya yaitu mencocokan setiap *alternatif* dengan kriteria. *Alternatif* disini adalah calon kandidat yang akan dinilai menggunakan metode *promethee*. Kemudian kita akan menghitung dengan menggunakan metode *promethee*, yang pertama kali dilakukan yaitu membandingkan antara satu *alternatif* dengan *alternatif* lainnya, setelah kita menemukan selisih dari perbandingan antar *alternatif*, kita menghitung *indeks* preferensi multikriteria dari masing-masing *alternatif*. Setelah itu masuk ke tahapan terakhir dalam perhitungan yaitu menghitung nilai *leaving flow*

terlebih dahulu, kemudian menghitung nilai *entering flow* dan menghitung nilai *net flow*. Berdasarkan nilai *net flow* ini lah kemudian dapat dilakukan perangkingan kepada masing-masing *alternatif*.

6. Analisis Sistem : tahapan ini adalah tahapan untuk menganalisis dan memahami sistem yang mengidentifikasi masalah dan mencari solusi.
7. Design : tahapan ini dilakukan pada kebutuhan pembuatan perangkat lunak untuk mengetahui sifat dari perangkat lunak yang akan dibuat, dan juga tahapan ini dikerjakan setelah kebutuhan data dan informasi selesai dikumpulkan secara lengkap, barulah dimulai tahap *design* program sistem pendukung keputusan, yaitu dengan membuat *visualisasi* program dalam bentuk gambar dan tampilan-tampilan antar muka yang disesuaikan dengan user atau pengguna yang akan menggunakan program sistem pendukung keputusan ini.
8. Pengujian dan Implementasi : ditahapan ini model yang telah dibangun akan diuji. Tahapan ini termasuk tahapan implementasi dimana *system* informasi diuji dengan berbagai permasalahan apakah *system* informasi pendukung keputusan yang telag dibangun dapat menjadi solusi permsalahan atau tidak.
9. Kesimpulan dan Saran : ini adalah tahapan terakhir dalam penelitian, penyusun mengharapkan suatu komentar dari pihak terkait untuk dijadikan suatu kesimpulan dan saran yang dapat membantu agar sistem informasi pendukung keputusan menjadi lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi laporan tugas akhir maka sistematika penulisan dari laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai setiap isi yang ada pada masing-masing pokok permasalahan yang ada di tempat penelitian, seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang garis besar profil tempat penelitian, struktur organisasi dari tempat penelitian, visi dan misi tempat penelitian, serta berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk merancang dan membangun aplikasi yang akan dibuat.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun agar menjadi lebih baik. Menjalankan tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas implementasi dari tahapan analisis dan perancangan sistem kedalam perangkat lunak (dalam bentuk bahasa pemrograman), beberapa implementasi yang akan dijelaskan adalah implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, dan implementasi antarmuka.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang ulasan kesimpulan yang berkaitan dengan keseluruhan isi laporan dan beberapa saran dalam pengembangan, serta bagaimana agar aplikasi yang telah dibangun tersebut dapat dikembangkan agar lebih baik lagi dan lebih berguna untuk kedepannya.